

PERAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Christina V. Situmorang^{1*}, Arthur Simanjuntak²

¹ Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

² Departemen Akuntansi, Universitas Methodist, Indonesia

*email korespondensi: c1z87@yahoo.com

Submitted : 21 Mei 2024, Review : 20 Juli 2024, Published : 13 Agustus 2024

ABSTRACT

Sustainability reporting and business performance are important elements that have been studied over the last ten decades. The aim of this research is to reveal whether there is an impact of sustainability reporting on improving the performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This is quantitative research where quantitative data is collected through secondary sources. The current research population includes manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the year ending 2023. The population in this research is 165 manufacturing companies consisting of the Basic Industry and Chemical Sectors; Miscellaneous Industrial Sector and Consumer Goods Sector. The sample size for this study was 98 manufacturing companies. This research tests the hypothesis and its variables using Partial Least Squares (PLS) software for data analysis. The results of the current research show that sustainability reporting has a significant positive impact on company financial performance (ROA). On the other hand, sustainability reporting has a significant positive impact on the company's financial performance (ROE). This research also has practical implications, where we believe that directors must strive to balance sustainability reporting with the expected increase in company performance. In addition, empirical evidence regarding the implications of this research shows that although most manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange that want to improve their performance have recently focused on sustainability reporting, they should focus more on this report and see the benefits of this report for the business world in promoting business. This also adds value to this research, because this research can be considered as one of the research conducted on manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2023. This introduces new insights into the body of knowledge about the role of sustainability reporting in improving company performance. Likewise, conducting research in the fields of management, business and finance will provide new insights into sustainability reporting, which in the end can help companies improve the company's financial performance.

Keywords: *Sustainability Reporting; Company Financial Performance; Manufacturing Companies.*

ABSTRAK

Sustainability reporting dan kinerja bisnis merupakan elemen penting yang telah dipelajari selama sepuluh dekade terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap apakah ada peran sustainability reporting terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Ini adalah penelitian kuantitatif dimana data kuantitatif dikumpulkan melalui sumber sekunder. Populasi penelitian saat ini meliputi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tahun 2023. Populasi pada penelitian ini berjumlah 165 perusahaan manufaktur yang terdiri dari Sektor Industri Dasar dan Kimia; Sektor Aneka Industri dan Sektor Barang Konsumsi. Besar sampel penelitian ini adalah 98 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menguji

hipotesisnya dan variabel-variabelnya menggunakan perangkat lunak *Partial Least Squares (PLS)* untuk analisis data. Hasil penelitian saat ini menunjukkan bahwa *sustainability reporting* mempunyai dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Di sisi lain, *sustainability reporting* mempunyai dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Penelitian ini juga mempunyai implikasi praktis, dimana kami percaya bahwa para direktur harus berusaha untuk menyeimbangkan *sustainability reporting* dengan peningkatan kinerja perusahaan yang diharapkan. Selain itu, bukti empiris mengenai implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang ingin meningkatkan kinerjanya akhir-akhir ini berfokus pada *sustainability reporting*, mereka harus lebih fokus pada laporan ini dan melihat manfaat laporan ini bagi dunia usaha dalam mempromosikan bisnis. Hal ini juga menambah nilai pada penelitian ini, karena penelitian ini dapat dianggap sebagai salah satu penelitian yang dilakukan di Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Hal ini memperkenalkan wawasan baru dalam kumpulan pengetahuan tentang peran *sustainability reporting* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Demikian pula dengan melakukan penelitian di bidang manajemen, bisnis, dan keuangan akan memberikan wawasan baru mengenai *sustainability reporting*, yang pada akhirnya dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Sustainability Reporting*; Kinerja Keuangan Perusahaan; Perusahaan Manufaktur.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan ke depan berkaitan erat dengan kesejahteraan manusia, pedoman hidup, dan kemajuan, dukungan adalah salah satu fondasi paling penting dan komponen penting dalam sebuah organisasi untuk menjamin kehadirannya dan kualitas yang berjalan tanpa gangguan (Ahmed et al., 2021). Pengumuman anggaran ekonomi telah mendapat perhatian besar dalam beberapa tahun terakhir dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan anggaran perusahaan menjadi perhatian besar di dunia usaha saat ini (Hongming et al., 2020) perlu mengembangkan fokusnya pada dukungan sosial, finansial, dan pengertian yang lebih luas (Silitonga et al., 2022) dan (Situmorang & Simanjuntak, 2021). Kinerja keberlanjutan merupakan ukuran untuk meningkatkan bisnis dan menggabungkan hal-hal yang berbeda sehingga semuanya bekerja sebagai satu unit ke dalam rencana keberhasilan bisnis yang efektif dan cara mencapai tujuan melalui perbaikan proses, pengujian, pengamatan dan tindak lanjut kemajuan, dan proses untuk menentukan nilai atau kualitas proses, membangun indeks kemampuan Keberlanjutan yang tepat dan tepat.

Pelaporan berkelanjutan berbasis moneter tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menciptakan nilai unggul dalam perusahaan, namun juga kondisi lingkungan dan kinerja sosial. Karena sebagian besar organisasi mengkhawatirkan kelangsungan bisnis. Untuk mempertahankan bisnis, berbagai rencana dan metode keberhasilan diterapkan untuk mencapai tujuan. Dunia usaha menghadapi banyak risiko. Di antara risiko-risiko tersebut, dua jenis risiko yang paling umum dihadapi oleh bisnis di seluruh dunia adalah risiko mikro dan risiko makro. Yang mempengaruhi kinerja bisnis melalui faktor lingkungan makro eksternal seperti kebijakan pemerintah, bencana nasional, nilai tukar dan masalah serius berbasis uang secara keseluruhan (Simamora, 2019).

Fungsi audit internal adalah dua titik pendukung utama yang diperlukan untuk operasional bisnis yang baik, pertumbuhan bisnis, dan kemampuan mempertahankan bisnis (Pesudo et al., 2017). Tata kelola perusahaan mengacu pada metode, teknik, struktur, dan proses yang digunakan perusahaan untuk mengelola, mengendalikan, dan meningkatkan bisnis dan operasi mereka. Identy adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham

jangka panjang dengan menjaga akuntabilitas manajer dan meningkatkan kinerja perusahaan. Buku pengetahuan interdisipliner membantu para manajer, peneliti pencari informasi, dan pembuat kebijakan mengatasi masalah pelaporan keberlanjutan. Sektor-sektor lain juga mempunyai tujuan dan ukuran hasil yang berbeda, mulai dari lokal hingga internasional, jangka pendek hingga jangka panjang. Data ini menunjukkan bahwa buku-buku yang diterbitkan di berbagai wilayah di dunia berfokus pada kemampuannya mengkomunikasikan keberlanjutan (Buallay et al., 2020). Tanggung jawab sosial perusahaan besar telah menjadi perhatian dunia usaha dalam kaitannya dengan berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti arus kas dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, perusahaan fokus pada metode CSR yang mencerminkan kebenaran mendasar dari aturan untuk mendukung rencana yang relevan dan mencapai keputusan tujuan secara efektif (Simanjuntak et al., 2023).

Berikut beberapa *research gap* dari beberapa penelitian terdahulu: Menurut penelitian (Pratiwi et al., 2022) menyatakan bahwa secara simultan pengungkapan *sustainability report* yang meliputi aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE). Namun, secara parsial hanya aspek kinerja ekonomi yang menunjukkan hasil memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan aspek kinerja lingkungan dan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan menurut (Natalia Ria & Tarigan Josua, 2014) secara parsial Pengaruh *Sustainability Report* (kinerja ekonomi) berhubungan negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi *profitability ratio*. Pengaruh *Sustainability Report* (kinerja lingkungan)

berhubungan positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi *profitability ratio*. Pengaruh *Sustainability Report* (kinerja sosial) berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi *Profitability ratio*. Sedangkan secara simultan Pengaruh *Sustainability Report* (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial) berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi *Profitability ratio*.

METODE

Penelitian adalah penelitian kuantitatif *cross-sectional* dimana data kuantitatif dikumpulkan melalui sumber sekunder (Sugiyono, 2018); (Situmorang & Simanjuntak, 2020) dan (Situmorang et al., 2023). Kinerja perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, dan faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainability reporting* Perusahaan manufaktur dengan jumlah 165 perusahaan. Besarnya sampel penelitian ini adalah 98 orang dari manufaktur. Penelitian ini menguji pengaruh pelaporan berkelanjutan terhadap kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji hipotesisnya dan memanfaatkan variabel-variabelnya melalui penggunaan perangkat lunak PLS untuk analisis data (Simanjuntak et al., 2023) dan (Situmorang et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif Statistik

Berdasarkan statistik deskriptif yang diperoleh, variabel independen *Sustainable Reporting* (SR) memiliki *mean* sebesar 0.745, standar deviasi sebesar 0.168, serta nilai minimum (*Min*) dan maksimum (*Max*) sebesar 0.450 dan 1.000, masing-masing. Selain itu, variabel dependen yaitu kinerja perusahaan (ROA) *mean* 50.284, dengan standar deviasi 43.883, nilai minimum (*Min*) dan maksimum (*Max*) masing-masing 4.486, 158.379. Selain itu, untuk kinerja perusahaan (ROE) *mean* 19.607,

dengan standar deviasi 17.423, nilai minimum (Min) dan maksimum (Max) masing-masing adalah 0.388 dan 64.476. Berdasarkan data dan penjelasan di atas, nilai seluruh variabel nilai *mean* lebih besar daripada nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa, seluruh variabel berdistribusi normal.

Hasil Uji Validitas

Standar yang digunakan dalam PLS untuk menilai validitas Khusus. Setiap akar kuadrat AVE harus memiliki tingkat korelasi yang tinggi untuk setiap komponennya. Struktur lain disertakan. Untuk mengatasi validitas diskriminan, dengan membandingkan akar kuadrat setiap konstruk dalam AVE-nya dengan korelasi konstruksi untuk semua konstruk lainnya. Berdasarkan dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruhnya valid.

Uji R-Square

Tabel 1. Uji R square

| | R Square | R Square Adjusted |
|--------|----------|-------------------|
| KP-ROA | 0.826 | 0.403 |
| KP-ROE | 0.785 | 0.777 |

Setelah memeriksa model pengukuran dan memenuhi semua persyaratan, model struktural dievaluasi. Variabel kinerja perusahaan (ROA) mempunyai nilai R² sebesar 0.826 (ROA) dan 0.785 (ROE) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting* mampu menjelaskan peningkatan kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 82,60% sedangkan sisanya sebesar 17,40% dijelaskan oleh variabel lain dan *sustainability reporting* mampu menjelaskan peningkatan kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) sebesar 78,50% sedangkan sisanya sebesar 11,50% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Hipotesis

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STD EV) | T Statistics | P Values | Results |
|-------------|---------------------|-----------------|-----------------------------|--------------|----------|------------|
| SR-> KP-ROA | 0.295 | 0.299 | 0.080 | 3.701 | 0.000** | Signifikan |
| SR-> KP-ROE | 0.298 | 0.291 | 0.064 | 4.620 | 0.000** | Signifikan |

Note: Significance levels: *p < 0.05 (t >1.96), **p < 0.01 (t >2.33) *** p < 0.001 (t >3.33).

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan (ROA), begitu juga halnya dengan *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan (ROE). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Setelah itu, penelitian ini akan menguji dan menganalisis mengenai *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil statistik, dari 98 sampel yang berasal dari 165 populasi perusahaan (Perusahaan Manufaktur) berhasil dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan (ROA), dengan P<0.000***, t = 5.016. Hasil ini menunjukkan bahwa *sustainability*

reporting berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan (ROA). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang et al., 2023) bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan (ROA) pada Perusahaan perbankan tahun 2022. Di sisi lain, temuan menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan (ROE), yaitu $t = 3.728$ $P < 0.000^{***}$. Temuan penelitian ini bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan (ROE). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang et al., 2023) bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan (ROA) pada Perusahaan perbankan tahun 2022. Hasil penelitian ini serupa dengan temuan (Felita & Faisal, 2021) yang menyatakan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan sejumlah besar penelitian menemukan pengaruh negatif *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan Perusahaan (Aifuwa, 2020).

Pembahasan

Peran *Sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA).

Perusahaan perlu melakukan pengungkapan *sustainability report* dengan tujuan untuk memperoleh kepercayaan para pemangku kepentingan (Sabrina & Lukman, 2019). Kepercayaan dari para pemangku kepentingan merupakan legitimate bagi perusahaan. Menurut (Sabrina & Lukman, 2019) peningkatan produktivitas dan penjualan perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap tingkat laba bersih perusahaan (net

income), di mana peningkatan laba bersih perusahaan akan meningkatkan nilai *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan. Nilai ROA perusahaan yang mengalami peningkatan melalui pertumbuhan laba bersih atas pengungkapan *sustainability report* dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga mengalami peningkatan.

Peran *Sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan mencakup beberapa aspek, antara lain aspek kinerja ekonomi, kehadiran pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Ketiga aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai dan kepercayaan perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan (Pratiwi et al., 2022). Kepercayaan investor ini diharapkan dapat menciptakan nilai positif bagi perusahaan dan pada akhirnya menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investasi yang diterima suatu perusahaan, semakin baik namanya dan pada akhirnya semakin tinggi nilainya.

Peningkatan komitmen investasi adalah komitmen dana atau sumber daya lainnya saat ini dengan ekspektasi keuntungan di masa depan. Pemegang saham benar-benar ingin menghasilkan uang. Tingkat *return on equity* dapat ditentukan dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Peneliti menyimpulkan bahwa *sustainability reporting* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan secara bersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan 1) *Sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan

kinerja keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). 2) *Sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Implikasi penelitian ini anatara lain berharap kesadaran di kalangan organisasi akan pentingnya *sustainability reporting* dan manfaatnya bagi pemangku kepentingan. Serta perusahaan didorong untuk menerbitkan *sustainability report* secara berkala yang menjelaskan kinerja perusahaan dan praktik mereka terkait dengan standar ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan akan ada badan atau organisasi yang berperan sebagai pemandu dalam langkah-langkah yang diambil dalam menyiapkan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E. R., AL Mamar, S. H., & AL Ghassani, A. S. (2021). Risk Management Practices and Financial Performance: The Case of Banks in Sultanate of Oman. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(2), 164–171. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i2.6312>
- Almashhadani, M., & Almashhadani, H. A. (2023). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 12(4), 101–111. <https://doi.org/10.14414/jebav.v15i2.79>
- Buallay, A., Hamdan, R., Barone, E., & Hamdan, A. (2020). Increasing female participation on boards: Effects on sustainability reporting. *International Journal of Finance & Economics*, January 2019, 1–14. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2141>
- Hongming, X., Ahmed, B., Hussain, A., Rehman, A., Ullah, I., & Khan, F. U. (2020). Sustainability Reporting and Firm Performance: The Demonstration of Pakistani Firms. *Original Research*, July-September, 1–12. <https://doi.org/10.1177/2158244020953180>
- Natalia Ria, & Tarigan Josua. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), 1–10.
- Pesudo, D. A. A., Marwata, & Tanggulangan, G. (2017). AUDIT INTERNAL UNIVERSITAS X : SUATU REFLEKSI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 23–44.
- Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>
- Sabrina, & Lukman, H. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018>
- Silitonga, I. M., Simanjuntak, A., Saragih, M. E., Sagala, F., & Elisabeth, D. M. (2022). DETERMINANTS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT ACCOUNTABILITY Empirical Study in the Villages of Dolog Hulan, Raya Hulan and Parjalangan. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 12(3), 204–220. <https://doi.org/10.46880/methoda.vol12no3.pp204-220>
- Simamora, S. C. (2019). IMPLEMENTASI PELAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE FINANCE) DI PT. BANK NEGARA INDONESIA, TBK TAHUN 2015 – 2017. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 9(1), 32–49.
- Simanjuntak, A., Erlina, Zulkarnain, & Adnans, A. A. (2023). The Role of Cognitive Conflict as a Moderating Variable Influence of Organizational Commitment and Attitudes on Implementation of Good Governance and Impact on Fraud Prevention. *Journal of Namibian Studies*, 34, 5070–5086. <https://doi.org/10.2478/9788366675377-043>
- Simanjuntak, A., Siahaan, S. B., Situmorang, D. R., & Elisabeth, D. M. (2023). Factors Affecting Accountability Government Institution Performance. *Accounting Analysis Journal*, 12(2), 112–122. <https://doi.org/10.15294/aaj.v12i2.61983>

Situmorang, C. V., Sagala, L., Sagala, F., & Situmorang, D. R. (2023). DAMPAK SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 5(2), 218–226.

Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management

Accounting dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.